

## **PENGARUH KONSEP DIRI DAN HARGA DIRI TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SMP NEGERI 1 MALALAK**

**Yulia Saputri<sup>1</sup>, Syawaluddin<sup>2</sup>, Afrinaldi<sup>3</sup>, Fadhilla Yusri<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> yuliasaputri492@gmail.com <sup>2</sup> Konselor.al@gmail.com <sup>3</sup> abangafrinaldi@gmail.com  
<sup>4</sup> fadhillayusri@uinbukittinggi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

### **Abstract**

*Students' self-confidence is an important psychological aspect that supports their academic and social development. Internal factors such as self-concept and self-esteem play a significant role in shaping self-confidence and therefore need to be examined empirically. This study aimed to determine the effect of self-concept on students' self-confidence, the effect of self-esteem on students' self-confidence, and the simultaneous effect of self-concept and self-esteem on students' self-confidence. This research employed a quantitative approach with an associative research design. The population consisted of all seventh- and eighth-grade students at SMP Negeri 1 Malalak, totaling 72 students, and total sampling was applied so that all population members were included as research samples. The research instruments were self-concept, self-esteem, and self-confidence scales developed by the researcher. Data were analyzed using simple linear regression and multiple linear regression. The results indicated that self-concept had a positive and significant effect on students' self-confidence with a contribution of 35.8%. Self-esteem also showed a positive and significant effect on self-confidence with a contribution of 60.9%. Simultaneously, self-concept and self-esteem contributed 61.0% to students' self-confidence. These findings highlight the importance of fostering self-concept and self-esteem to enhance students' self-confidence.*

**Keywords:** *self-concept, self-esteem, students' self-confidence*

### **Abstrak**

kepercayaan diri siswa merupakan aspek psikologis penting yang berperan dalam menunjang perkembangan akademik dan sosial siswa. Faktor internal yang memengaruhi kepercayaan diri di antaranya adalah konsep diri dan harga diri, sehingga keduanya perlu dikaji secara empiris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa, pengaruh harga diri terhadap kepercayaan diri siswa, serta pengaruh konsep diri dan harga diri secara simultan terhadap kepercayaan diri siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Malalak yang berjumlah 72 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian berupa skala konsep diri, harga diri, dan kepercayaan diri yang dikembangkan oleh peneliti. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri siswa dengan kontribusi sebesar 35,8%. Harga diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri dengan kontribusi sebesar 60,9%. Secara simultan, konsep diri dan harga diri memberikan kontribusi

sebesar 61,0% terhadap kepercayaan diri siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan konsep diri dan harga diri dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa.

**Kata kunci:** konsep diri, harga diri, kepercayaan diri siswa

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan pengetahuan, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter dan identitas siswa. Dalam konteks ini, pengembangan rasa percaya diri sangat penting, karena memengaruhi cara siswa menjalani aktivitas belajar dan berinteraksi dengan orang lain (Suchyandi et.al 2020).

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembentukan kepribadian yang memiliki peran penting dalam kehidupan individu. Individu yang memiliki kepercayaan diri cenderung meyakini kemampuan dirinya sendiri serta menetapkan harapan yang realistis. Bahkan ketika harapan tersebut tidak tercapai, individu tetap mampu bersikap positif dan menerima kenyataan dengan sikap yang rasional dan proporsional (Fanun,Danieda,2019).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2019), yang menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dan kepercayaan diri, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,584 dengan 62 tingkat signifikansi  $p = 0,000$  ( $p \leq 0,01$ ). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Budi & Tina (2016), untuk membuktikan bahwa ada hubungan yang positif antara konsep diri dan kepercayaan diri ( $r_{xy}=0,808$ ;  $p<0,01$ ); dan ada hubungan yang positif antara harga diri dan kepercayaan diri ( $r_{xy}=0,684$ ;  $p<0,01$ ).

Sejalan dengan penelitian Amanah et al., (2024) yang menegaskan bahwa pembentukan kepercayaan diri merupakan aspek krusial dalam pengembangan potensi siswa, terutama pada tingkat menengah pertama. Meski demikian, masih ada kebutuhan untuk menganalisis pengaruh kedua variabel bersama-sama dalam satu model analisis yang menyeluruh, khususnya di kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama yang sedang dalam fase perkembangan yang transisi. Dengan memahami seberapa besar kontribusi dari tiap variabel, intervensi pendidikan yang diterapkan dapat menjadi lebih fokus dan akurat, kepercayaan diri sangat penting untuk membantu keberhasilan akademik siswa.

Kepercayaan diri yang tinggi dapat meningkatkan keberanian siswa dalam menghadapi tantangan akademik, mengurangi kecemasan saat menyelesaikan soal, serta

meningkatkan daya juang dalam menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks siswa dengan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi cenderung menunjukkan kinerja akademik yang lebih baik dibandingkan mereka yang kurang percaya diri. Hasanah dkk., (2024)

Dalam konteks ini, peran guru, terutama yang terlibat dalam Bimbingan dan Konseling, sangat krusial dalam membantu siswa menyadari kekuatan yang mereka miliki dan menanamkan nilai penghargaan terhadap diri sendiri. Dengan pendekatan yang menyeluruh, pendidikan dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa secara berkelanjutan. Dengan pendekatan yang menyeluruh, pendidikan dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa secara berkelanjutan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji secara rinci pengaruh konsep diri dan harga diri terhadap kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 1 Malalak. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar ilmiah bagi pihak sekolah dan praktisi pendidikan dalam merancang intervensi psikopedagogis yang efektif untuk membangun generasi yang percaya diri dan kompetitif

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Malalak yang sedang menjalani proses pembelajaran berjumlah 72 siswa. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, yang menyatakan bahwa apabila jumlah subjek penelitian kurang dari 100, maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan sampel. Suharsimi (1998). Ini berarti seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Data diperoleh melalui kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala pengukuran konsep diri, harga diri dan kepercayaan diri yang dikembangkan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik pada aplikasi SPSS 26, untuk uji hipotesis penelitian yaitu analisis linear sederhana dan analisis linear berganda.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Hasil analisis data memberikan deskripsi empiris yang menggambarkan kondisi konsep diri, harga diri, dan kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 1 Malalak. Adapun sampel dalam penelitian ini terdiri dari 72 siswa yang berasal dari kelas VII dan VII.

Analisis deskriptif keadaan konsep diri, harga diri, dan kepercayaan diri siswa menunjukkan bahwa rata-rata hasil skor variabel konsep diri siswa di SMP Negeri 1 Malalak sebagian besar berada pada kategori sedang dengan nilai persentase sebesar 61%, dan jumlah responden 44 orang apabila dilihat dari nilai rata – rata sebesar 64, maka sebagian besar siswa di SMP Negeri 1 Malalak, memiliki tingkat konsep diri dalam kategori sedang. untuk skor variabel harga diri siswa di SMP Negeri 1 Malalak sebagian besar berada pada kategori sedang dengan nilai persentase 51,39% dan jumlah responden 37 orang. Apabila dilihat dari nilai rata – rata sebesar 66,79 .Maka siswa di SMP Negeri 1 Malalak memiliki tingkat harga diri yang berada dalam kategori sedang.

Kemudian untuk variabel kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 1 Malalak sebagian besar berada pada kategori rendah dengan nilai persentase 38,89% dan jumlah responden 28 orang. Apabila dilihat dari nilai rata – rata sebesar 62,52 Maka sebagian besar siswa di SMP Negeri 1 Malalak memiliki tingkat kepercayaan diri yang berada dalam kategori rendah.

Hasil dari analisis regresi linear sederhana yang merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk menjawab seberapa besar konsep diri mempengaruhi kepercayaan diri siswa didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.** Anova Konsep Diri Siswa terhadap Kepercayaan Diri Siswa

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4079.085	1	4079.085	39.094	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7303.790	70	104.340		
	Total	11382.875	71			
a. Dependent Variable: Kepercayaan diri						
b. Predictors: (Constant), Konsep Diri						

Analisis regresi sederhana yang meneliti dampak konsep diri terhadap tingkat kepercayaan diri mengungkapkan nilai signifikansi sebesar 0,000, dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) mencapai 0,358. Ini menunjukkan bahwa 35,8% variasi dalam kepercayaan diri siswa dapat dijelaskan oleh cara pandang mereka terhadap diri sendiri. Nilai  $t$  hitung sebesar 6,253 jauh lebih besar dibandingkan  $t$  tabel 1,666, yang menunjukkan bahwa dampak ini bersifat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dengan pandangan positif tentang diri mereka cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam proses belajar.

**Tabel 2.** Anova Harga Diri Siswa Terhadap Kepercayaan Diri Siswa

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6926.546	1	6926.546	108.802	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4456.329	70	63.662		
	Total	11382.875	71			
a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri						
b. Predictors: (Constant), Harga Diri						

Analisis regresi sederhana pada aspek harga diri, hasil yang didapat juga menunjukkan signifikansi. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, dengan  $R^2$  mencapai angka 0,601. Ini menandakan bahwa harga diri siswa berkontribusi sebesar 60,1% terhadap kepercayaan diri mereka. Angka  $t$  hitung 10,431 yang jauh melampaui  $t$  tabel menunjukkan betapa pentingnya peran harga diri dalam pembentukan kepercayaan diri siswa. Siswa yang merasa memiliki nilai diri yang tinggi biasanya lebih berani untuk tampil di depan publik, menerima tantangan, serta dapat tetap tenang menghadapi tekanan dari luar.

**Tabel 3.** Anova Konsep Diri dan Harga Diri bersama Terhadap Kepercayaan Diri Siswa

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11349.112	2	5674.556	11596.878	.000 <sup>b</sup>
	Residual	33.763	69	.489		
	Total	11382.875	71			
a. Dependent Variable: Kepercayaan diri						
c. Predictors: (Constant), Konsep diri, Harga diri						

Selanjutnya, analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa harga diri dan konsep diri memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri siswa secara bersamaan. Nilai F hitung yang mencapai 11596.87 lebih tinggi dari F tabel 3,13, dengan signifikansi sebesar 0,000. Koefisien determinasi total ( $R^2$ ) sebesar 0,610 mengindikasikan bahwa 61% variasi dalam kepercayaan diri bisa dijelaskan oleh kedua variabel tersebut bersama-sama. Sedangkan 39% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak didiskusikan dalam kajian ini, seperti pengaruh dari keluarga, lingkungan sosial, atau pengalaman pribadi.

### **Pembahasan**

Temuan ini memberikan dukungan pada teori Anthony dalam Hamdanah & Surawan (2022), yang berargumen bahwa konsep diri dan harga diri merupakan dua elemen psikologis yang saling melengkapi dalam membangun rasa percaya diri individu. Dalam konteks pendidikan bagi remaja, perkembangan konsep diri positif melalui pengalaman belajar yang memberdayakan akan meningkatkan harga diri yang pada gilirannya mendorong terbentuknya rasa percaya diri. Dengan kata lain siswa yang menyakini kemampuan mereka dan menghargai diri dengan cara yang konstruktif, akan lebih percaya diri saat mengungkapkan pandangan serta partisipasi dalam aktivitas pembelajaran.

Tidak hanya berdasarkan data numerik, temuan ini juga diperkuat melalui observasi dan wawancara. Konselor menyatakan bahwa siswa dengan harga diri rendah cenderung menjauh dari kelompok dan memperlihatkan sikap pesimis mengenai kemampuan akademik mereka. Beberapa siswa bahkan enggan untuk berpartisipasi dalam kompetisi atau kegiatan sekolah tanpa adanya dorongan dari guru. Sebaliknya, siswa yang memiliki pandangan diri yang kuat dan rasa harga diri yang tinggi, tampak lebih aktif, bersemangat, dan menunjukkan inisiatif dalam berbagai aktivitas di sekolah.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam menciptakan rasa percaya diri pada siswa, peran citra diri dan harga diri tidak dapat dipisahkan. Kedua elemen ini merupakan fondasi penting dalam pembentukan identitas yang kokoh, khususnya pada masa awal remaja. Oleh karena itu, pendidik dan institusi pendidikan perlu merancang strategi pengembangan yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga

memperhatikan keseimbangan psikologis siswa, agar dapat menciptakan generasi yang percaya diri, mandiri, dan siap menghadapi tantangan di masa mendatang.

## **SIMPULAN**

Konsep diri dan harga diri berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri siswa. Kesimpulan ini diperoleh melalui analisis mendalam terhadap hasil pengujian hipotesis yang diuraikan dalam bagian penelitian. Analisis menunjukkan bahwa variabel konsep diri (X1) berkontribusi 35,8% terhadap kepercayaan diri (Y), dengan nilai signifikan 0,000 yang berada di bawah 0,005. Nilai  $t_{\text{(hitung)}}$  tercatat sebesar 6,253, yang lebih besar daripada  $t_{\text{(tabel)}}$  1,666. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konsep diri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri (Y). Selanjutnya, analisis menunjukkan bahwa variabel harga diri (X2) memberikan kontribusi 60,1% terhadap kepercayaan diri (Y), dengan nilai signifikan 0,000 yang juga di bawah 0,005. Diketahui bahwa  $t_{\text{(hitung)}}$  sebesar 10,431 secara signifikan melebihi  $t_{\text{(tabel)}}$  1,666, sehingga dapat disimpulkan bahwa harga diri berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri (Y).

Konsep diri dan harga diri secara bersama-sama memengaruhi kepercayaan diri, dibuktikan oleh nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,005 dan nilai  $f_{\text{(hitung)}}$  54,028 yang melampaui 3,13. Ini menunjukkan adanya pengaruh kombinasi antara variabel konsep diri (X1) dan harga diri (X2) terhadap kepercayaan diri (Y) sebesar 61,0%, sedangkan sisa 39% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## **REFERENSI**

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., & Priatin, S. (2020). Konsep diri dengan kepercayaan diri siswa sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2).
- Amanah, M., Bahrudin, B., & Widiastutik, F. (2024). Apresiasi hasil belajar peserta didik dalam meningkatkan sikap percaya diri dan prestasi matematika. *Proceedings of Annual Conference on Education*, 1(1). <https://proceeding.unzah.ac.id/index.php/anced/article/view/198>
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta.
- Clemes, H., & Bean, R. (2001). *How to raise children's self-esteem* (M. Tjandrasa, Trans.). Binarupa Aksara.
- Fanun, D. (2019). *Percaya diri harga mati*. Araskam.

- Fatmawati, A. S. (2019). Hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada siswa SMA (Skripsi). Universitas Semarang.
- Ghufon, N. M., & Risnawita, S. R. (2016). Teori-teori psikologi. Ar-Ruzz Media.
- Hamdanah, H., & Surawan, S. (2022). Remaja dan dinamika: Tinjauan psikologi dan pendidikan. K-Media.
- Hasanah, N., Kamili, L., & Mareta, S. (2024). Hubungan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika bilangan bulat pada siswa kelas 4B di SD Bani Saleh 01 Bekasi. *El Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 7(1). <https://doi.org/10.54125/elbanar.v7i1.191>
- Lombu, D., & Famahato, L. (2023). Membangun rasa percaya diri individu dalam komunikasi interpersonal. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1).
- Noviekayati, I., Farid, M., & Amana, L. N. (2021). Inferiority feeling pada remaja panti asuhan: Bagaimana peranan konsep diri dan dukungan sosial? *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 10(1), 104–118. <https://doi.org/10.30996/persona.v10i1.4826>
- Tahir, R., Harto, B., Rukmana, A. Y., Subekti, –, Waty, E., Situru, A. C., & Sepriano, S. (2023). Transformasi bisnis di era digital: Teknologi informasi dalam mendukung transformasi bisnis di era digital. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yudiyanto, M., et al. (2024). Strategi membangun percaya diri peserta didik. CV Intake Pustaka.
- Zulkarnain, I., Asmara, S., & Sutatminingsih, R. (2020). Membentuk konsep diri melalui budaya tutur: Tinjauan psikologi komunikasi. Puspantara.